



Pengembangan Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran di Kelas IV Sekolah Dasar

Ahmad Syaikhoni^{1✉}, Yeri Sutopo², Supriyadi³

Universitas Negeri Semarang, Indonesia^{1,2,3}

e-mail : ahmadsyaikhoni3@students.unnes.ac.id¹, yerisutopo@mail.unnes.ac.id², supriyadi@mail.unnes.ac.id³

Abstrak

Pengembangan media berbasis konkret berupa media *pop-up book* sesuai tahap perkembangan kognitif peserta didik kelas IV perlu dilakukan menggunakan model pengembangan yang harus dipahami oleh guru. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat bagaimana *pop-up book* dikembangkan dalam pembelajaran di kelas IV SD dan bagaimana tingkat kelayakan berdasarkan hasil validasi ahli. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini berupa literatur *review* yang termasuk dalam metode kualitatif, dimana dalam penelitian ini dilakukan *review* terhadap artikel yang bersumber dari *google scholar* dengan bantuan mesin pencari *POP (Publish or Perish)* dengan memasukkan kata kunci "Pengembangan Media *pop-up book*" pada menu *keyword*, rentang tahun 2021-2023 dan dengan batasan pencarian 100 artikel untuk melalui tahap seleksi hingga terkumpul 11 artikel sesuai dengan fokus penelitian dan kriteria yang sudah ditentukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *pop-up book* dikembangkan menggunakan tiga model pengembangan yaitu *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation)*, *DDDD (Decide, Design, Develop, and Disseminate)*, dan *Borg and Gall*. Presentase model pengembangan yang digunakan yaitu *ADDIE* (45%), *DDDD* (36%), dan *Borg and Gall* (18%). Seluruh artikel yang direview menginformasikan bahwa media *pop-up book* yang telah dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan dalam mendukung pembelajaran di kelas IV sekolah dasar.

Kata Kunci: Model Pengembangan, Validitas Media, Ahli Media.

Abstract

The development of concrete-based media in the form of *pop-up book* media according to the stage of cognitive development of grade IV students needs to be done using a development model that must be understood by teachers. This study aims to see how *pop-up books* are developed in learning in grade IV elementary school and how the feasibility level is based on the results of expert validation. The research method conducted in this study is in the form of literature review which is included in qualitative methods, where in this study a review of articles sourced from *google scholar* with the help of the *POP (Publish or Perish)* search engine by entering the keyword "Pengembangan Media *pop-up book*" on the keyword menu, The range of 2021-2023 and with a search limit of 100 articles to go through the selection stage until 11 articles are collected according to the research focus and criteria that have been determined. The results of this study show that *pop-up book* media was developed using three development models, namely *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation)*, *DDDD (Decide, Design, Develop, and Disseminate)*, and *Borg and Gall*. The percentage of development models used is *ADDIE* (45%), *DDDD* (36%), and *Borg and Gall* (18%). All reviewed articles inform that the *pop-up book* media that has been developed is declared suitable for use in supporting learning in grade IV elementary schools.

Keywords: Development Model, Media Validity, Media Expert.

Copyright (c) 2024 Ahmad Syaikhoni, Yeri Sutopo, Supriyadi

✉ Corresponding author :

Email : ahmadsyaikhoni3@students.unnes.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5849>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pendidikan di sekolah akan terlihat dalam proses pembelajaran di sekolah. Pembelajaran di Indonesia dimulai dari jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi (Sari, 2021). Pembelajaran di jenjang sekolah dasar di Indonesia terdiri dari enam jenjang mulai dari kelas I hingga kelas VI SD dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru dalam proses pembelajarannya. Peserta didik jenjang sekolah dasar jika dilihat dalam perspektif perkembangan kognitif termasuk dalam tahap perkembangan operasional konkret. Tahap operasional konkret merupakan tahap dimana peserta didik mampu memahami dan melakukan konsepsi dengan pada benda-benda yang bersifat nyata (Suwardi et al., 2016). Pembelajaran yang dilakukan sesuai tahap perkembangan operasional konkret sempat terhenti dengan adanya pandemi covid-19, artinya pembelajaran di masa pandemi memiliki keterbatasan (Tanuwijaya & Tambunan, 2021), namun pasca berakhirnya situasi pandemi tersebut peserta didik jenjang sekolah dasar dapat belajar sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Pembelajaran yang ideal pada tahap perkembangan operasional konkret adalah pembelajaran yang menggunakan media real atau bersifat nyata (Herdiati et al., 2021). Salah satu media yang sesuai yaitu media *pop-up book*, karena bersifat konkret, sangat mudah dibawa ke dalam kelas, dan menarik bagi peserta didik (Ulfa & Nasryah, 2020). Media *pop-up book* merupakan media yang memunculkan ketertarikan bagi anak-anak sebab bentuknya tidak monoton seperti media buku pada umumnya (Sukmawarti & Erica, 2021). Media *pop-up book* didefinisikan jenis media berbentuk buku yang terdiri dari lipatan-lipatan kertas di dalamnya dengan bermacam bentuk yang jika dibuka akan memunculkan efek timbul tiga dimensi (Wardhany et al., 2022).

Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif peserta didik akan membantu pencapaian tujuan pembelajaran (Tafonao, 2018). Pengembangan media pembelajaran *pop-up book* sebagai media pendukung proses pembelajaran telah dilakukan oleh guru sebagai salah satu komponen penting dalam pendidikan. Pengembangan media dilakukan untuk mendukung penyampaian materi dan meningkatkan pemahaman peserta didik khususnya di jenjang sekolah dasar (Mahardika et al., 2021). Mulai dari kelas I hingga kelas VI dapat menggunakan media *pop-up book* dalam mendukung pembelajaran, karena karakteristiknya yang menarik dan tidak membosankan (Putriningsih & Putra, 2021). Pengembangan media - *pop-up book* dilakukan dengan dukungan validasi dari para ahli dan praktisi pendidikan untuk menguji kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan dalam meningkatkan berbagai kemampuan peserta didik (Sukmawarti & Anetri, 2023). Pada kelas IV SD khususnya pengembangan media *pop-up book* dilakukan untuk mendukung berbagai kompetensi dari mata pelajaran yang diajarkan. Pengembangan media *pop-up book* pada kelas IV telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu.

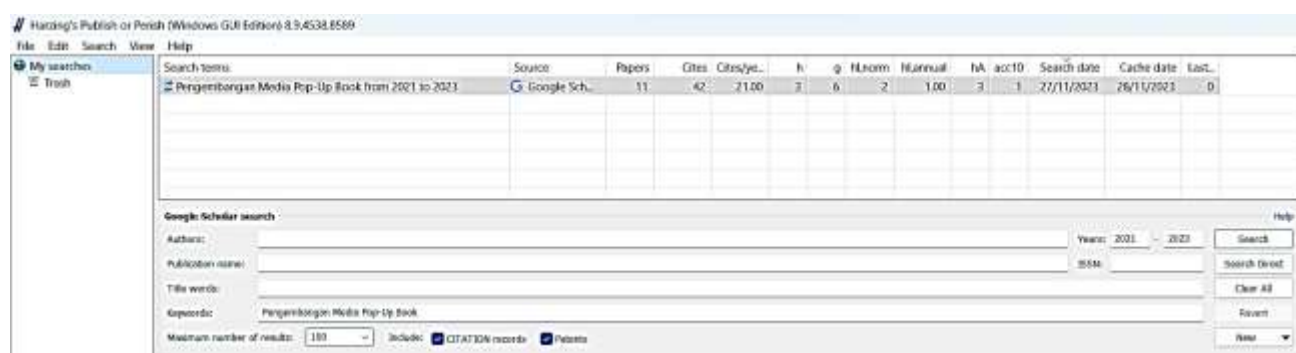
Penelitian yang dilakukan oleh Rahman et al., (2022) yakni dengan melakukan pengembangan media *pop-up book* yang berfokus pada materi kelas IV dan menggunakan model pengembangan ADDIE menunjukkan hasil bahwa media yang dikembangkan mendapata kriteria sangat layak dari ahli media, ahli materi dan hasil uji coba produk. Penelitian lain yang dilakukan oleh Islami & Permana Putra, (2023) dengan tujuan untuk mengembangkan dan mengetahui kelayakan media *pop-up book* menggunakan model Borg and Gall pada pembahasan tema 7 kelas IV sekolah dasar menunjukkan hasil bahwa media yang dikembangkan dinyatakan sangat layak untuk digunakan. Sementara A. Y. Ningsih, (2022) menggunakan model pengembangan DDDD dengan tujuan mengembangkan media *pop-up book* pada materi kelas IV menghasilkan bahwa media yang dikembangkan dinyatakan valid, praktis, dan efektif dalam pembelajaran. Ketiga penelitian tersebut berfokus pada pelaksanaan pengembangan media *pop-up book* dan menguji tingkat kelayakan media yang sudah dikembangkan dengan model pengembangan yang berbeda satu sama lain, namun ketiganya menghasilkan media yang dinyatakan layak untuk digunakan. Pada penelitian ini lebih berfokus pada kegiatan peninjauan literatur terhadap model pengembangan yang digunakan oleh peneliti terdahulu pada penelitian pengembangan media *pop-up book* dan tingkat kelayakan berdasarkan model

pengembangan yang digunakan, sehingga akan diketahui model pengembangan yang menjadi rekomendasi dalam pengembangan media *pop-up book*. Perluanya kajian untuk melihat model yang digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran *pop-up book* menjadi penting untuk mengetahui peluang bagi guru untuk melakukan pengembangan media *pop-up book* lebih lanjut yang dinyatakan layak untuk digunakan dan berguna bagi peningkatan kompetensi peserta didik sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan peninjauan literatur. Literatur *review* berfokus pada artikel original yang di dalamnya terdapat abstrak, pendahuluan, metode, dan hasil (Fatimah, 2022). Literatur *review* termasuk dalam jenis penelitian kualitatif (Ridwan et al., 2021), sehingga engolahan data menggunakan pengolahan data kualitatif. Pada penelitian ini metode kualitatif digunakan untuk mempelajari objek dan menjadikan peneliti sebagai instrumen kunci dengan pengambilan sampel sumber data dilakukan secara sengaja dengan teknik analisis data bersifat induktif atau kualitatif yang hasil penelitiannya berfokus pada kepentingan (Melindawati et al., 2022).

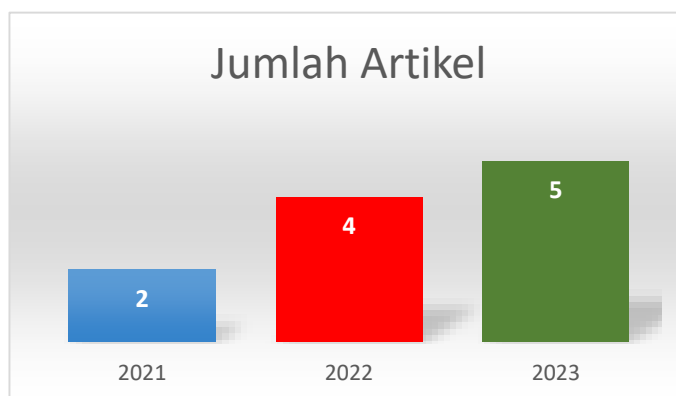
Ada beberapa tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini. Tahap pertama, menentukan fokus penelitian yang akan dikaji, dalam penelitian ini berfokus pada pengembangan media *pop-up book* sebagai media pembelajaran di kelas IV. Tahap kedua, mencari dan mengumpulkan artikel sesuai dengan topik permasalahan yang sudah ditentukan. Pencarian artikel dilakukan menggunakan mesin pencari *Publish or Perish (PoP)* dengan memasukkan kata kunci "Pengembangan Media Pop-Up Book pada menu *keywords*, kemudian rentang tahun 2021-2023 dan batasan hasil pencarian 100 artikel yang bersumber dari *google scholar*, pengaturan pada mesin pencari *Publish or Perish (PoP)* dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1 Pengaturan pada Mesin Pencari *Publish or Perish (PoP)*

Tahap ketiga, mencari dan melihat artikel satu persatu mulai dari artikel paling atas hingga paling bawah dalam daftar hasil pencarian artikel dengan kriteria pencarian artikel *full text pdf*, berasal dari sumber yang jelas dan disesuaikan dengan fokus penelitian yaitu pengembangan media *pop-up book* pada kelas IV sekolah dasar. Artikel-artikel yang sudah dicari dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini.

Tahap keempat, melakukan seleksi atau ekstraksi pada artikel-artikel hasil pencarian agar relevan dengan fokus penelitian ini yaitu artikel pengembangan media *pop-up book* di kelas IV sekolah dasar. Hasil pencarian awal yang memuat 100 artikel diseleksi sesuai fokus penelitian yaitu membahas pengembangan media *pop-up book*, sehingga diperoleh 33 artikel. Selanjutnya dilakukan seleksi terkait fokus pengembangan media *pop-up book* di kelas IV sekolah dasar dan menghasilkan 11 artikel yang membahas pengembangan media *pop-up book* di kelas IV sekolah dasar dengan persebaran artikel berdasarkan tahun dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2 Diagram Persebaran Jumlah Artikel berdasarkan Tahun Terbit

Berdasarkan diagram pada gambar 1 dapat diketahui persebaran artikel dilihat dari tahun terbit. Pada tahun 2021 terdapat 2 artikel yang sesuai dengan fokus penelitian, tahun 2022 terdapat 4 artikel, dan pada tahun 2023 terdapat 5 artikel. Artikel yang telah terkumpul dimasukkan dalam matrik artikel jurnal untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan fokus penelitian ini. Matrik artikel jurnal dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Tabel Matrik Artikel Jurnal

No	Judul	Penulis	Tahun	Model Pengembangan	Kategori Hasil Validasi		
					Tidak Valid	Valid	Sangat Valid

Matrik artikel jurnal akan sangat membantu peneliti untuk melakukan analisis lebih lanjut tentang isi setiap artikel jurnal yang sudah diperoleh agar ditemukan persamaan ataupun perbedaan pada hasil penelitian terdahulu (Melindawati et al., 2022). Peneliti akan melakukan sortir satu per satu terhadap artikel hasil pencarian melalui aplikasi *Publish or Perish (PoP)* kemudian dimasukkan ke dalam matrik artikel jurnal untuk dilakukan *review* lebih mendalam dari masing-masing artikel jurnal.

Secara sederhana prosedur dalam membuat sebuah literatur *review* meliputi empat langkah (Ariyani & Kristin, 2021) meliputi a). Membuat formulasi permasalahan, sebuah topik yang menarik ditentukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian; b) pencarian literatur, pencarian literatur relevan dengan fokus penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya, literatur yang relevan dengan fokus penelitian akan sangat membantu dalam memberikan gambaran lebih mendalam sesuai dengan fokus penelitian; c) mengevaluasi data, peneliti melakukan evaluasi data untuk melihat kontribusi artikel sesuai dengan fokus penelitian yang dibahas, dimana peneliti mencari artikel yang benar-benar sesuai dengan yang dibutuhkan; d) analisis dan interpretasi, peneliti membaca dan menelaah artikel yang sudah sesuai dengan kriteria untuk kemudian direview sesuai fokus penelitian. Kegiatan *review* artikel bisa dilakukan dengan mencari kesamaan, ketidaksamaan, memberi tanggapan, melakukan perbandingan, dan membuat ringkasan (Melindawati et al., 2022).

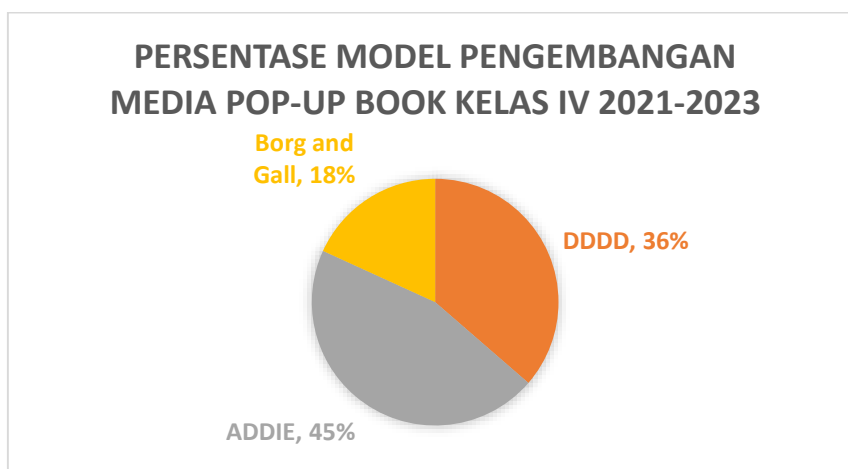
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil yang didapatkan dari penelitian berfokus pada jenis model pengembangan yang digunakan dan tingkat hasil kelayakan media berdasarkan validasi dari ahli. Artikel yang sudah melalui tahap review memperlihatkan model pengembangan yang paling banyak digunakan oleh para peneliti dalam mengembangkan media pop-up book di kelas IV sekolah dasar dengan rentang tahun 2021 - 2023. Terdapat kesamaan dan perbedaan dari masing-masing model yang digunakan oleh peneliti. Langkah penelitian yang dilakukan secara bertahap mulai dari menentukan fokus penelitian atau memformulasi permasalahan hingga melakukan ekstraksi data menghasilkan artikel yang sesuai dengan fokus dan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya. Diawali dari 100 artikel yang diperoleh sebagai data awal penelitian atau populasi dalam penelitian ini, kemudian dilakukan ekstraksi data tahap pertama yakni menyeleksi sesuai fokus penelitian yang membahas pengembangan media *pop-up book*, sehingga diperoleh 33 artikel. Selanjutnya dilakukan seleksi tahap kedua yakni dengan fokus penelitian pengembangan media *pop-up book* di kelas IV sekolah dasar dan menghasilkan 11 artikel yang membahas pengembangan media *pop-up book* di kelas IV sekolah dasar. Sejumlah 11 artikel inilah yang menjadi data akhir untuk kemudian dilakukan *review* satu persatu dan dimasukkan ke dalam matiks jurnal sesuai fokus penelitian yakni jenis model dan kelayakan hasil pengembangan media *pop-up book*.

Model Pengembangan Media Pop-Up Book Kelas IV Tahun 2021-2023

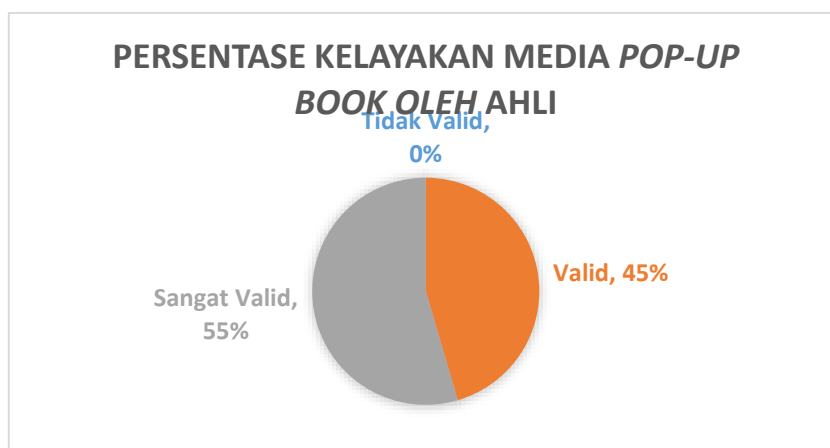
Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap 11 artikel sesuai fokus penelitian ini, ditemukan bahwa keseluruhan penelitian menggunakan metode penelitian *Research and Developmnet (RnD)* dengan 3 jenis model pengembangan yaitu ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*) (Asnanda et al., 2022; Wulan & Astutik, 2023; Rahmi et al., 2023; Sukmawarti & Anetri, 2023; Ningsih et al., 2022), DDDD (*Decide, Design, Develop, and Disseminate*) (Sukmawarti & Erica, 2021; Sahara & Rapita Silalahi, 2022; A. Y. Ningsih, 2022; Nugrahaeni et al., 2023), dan Borg and Gall (*Research and Information collection, Planning, Develop Preliminary form of Product, Preliminary Field Testing, Main Product Revision, Main Field Testing, Operational Product Revision*) (Norhayati et al., 2023; Oktavia et al., 2021). Model pengembangan yang ditemukan melalui aktivitas *review* dengan bantuan matrik artikel jurnal dari 11 artikel jurnal presentasinya dapat digambarkan menggunakan grafik yang dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3 Model Pengembangan Media Pop-Up Book Kelas IV Tahun 2021-2023

Kelayakan Media *Pop-Up Book* yang telah dikembangkan

Pengembangan media *pop-up book* akan dapat digunakan setelah melalui uji validitas yang dilakukan oleh ahli sesuai bidangnya. Media yang sudah dikembangkan akan mendapat penilaian dari ahli kemudian dinyatakan tidak valid, valid, atau sangat valid. Jika media dinyatakan valid atau bahkan sangat valid maka media dapat dikatakan layak untuk digunakan dalam mendukung pembelajaran di kelas IV. Berdasarkan *review* yang dilakukan terhadap 11 artikel jurnal yang membahas pengembangan media *pop-up book* diperoleh informasi terkait kelayakan media yang dikembangkan. Persentasenya dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4 Persentase Kelayakan Media *Pop-Up Book* oleh Ahli

Pembahasan

Penelitian yang mengembangkan media *pop-up book* mayoritas menggunakan model pengembangan ADDIE dengan persentase 45% atau sebanyak 5 artikel, selanjutnya model kedua yang paling banyak digunakan adalah DDDD dengan perolehan persentase 36% atau 4 artikel, sementara penggunaan model Borg and Gall memiliki persentase 18% atau 2 artikel. Pemilihan model yang digunakan oleh peneliti memiliki karakteristik yang berbeda.

Model ADDIE model ini dipopulerkan oleh Dick and Carey yang terdiri dari lima tahapan meliputi *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation* (Vivien Pitriani et al., 2021). Kelima tahapan tersebut memiliki arti dan diimplementasikan dalam sebuah penelitian pengembangan. *Analysis* atau analisis sebagai tahap pertama merupakan proses untuk mendefinisikan apa yang akan diteliti atau dikembangkan biasanya meliputi analisis kebutuhan, analisis tugas, dan analisis instrusional. *Design* atau desain menjadi tahap kedua yang bermaksud sebagai proses yang mengarah terhadap tujuan dari penelitian dapat berupa rancangan atau desain produk yang akan dikembangkan. *Development* atau pengembangan, merupakan tahap ketiga yakni tahap pembuatan dan produksi produk setelah dilakukan analisis, tahap keempat dari model ini yaitu *implementation* atau implementasi yakni proses penggunaan media kepada subjek penelitian, dan tahap terakhir *evaluation* atau evaluasi yaitu tahap yang dilakukan untuk melakukan evaluasi atau penilaian terhadap produk yang dikembangkan dan akan dilakukan perbaikan jika diperlukan (Dewi, 2022).

Model selanjutnya adalah Model DDDD yang dikembangkan oleh Thiagarajan pada tahun 1974 (Ulandari et al., 2019). Model ini bisa juga disingkat menjadi 4D yang dapat dijabarkan menjadi *Decide, Design, Develop, and Disseminate* (Wirjawan et al., 2020). *Decide* atau pendefinisian merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menentukan jenis produk yang akan dikembangkan dengan karakteristiknya, *design* atau (perancangan) merupakan tahap yang di dalamnya terdapat aktivitas mendesain atau merancang produk yang telah ditentukan sebelumnya, *development* atau pengembangan sebagai tahap selanjutnya berfokus pada kegiatan membuat produk berdasarkan rancangan dan diuji validitasnya hingga menghasilkan produk sesuai dengan karaktersitik yang ditetapkan, tahap terakhir dalam model ini yaitu *dissemination* atau diseminasi yang

berisi kegiatan untuk melakukan penyebarluasan agar dapat digunakan oleh orang lain (Herawati & Muhtadi, 2018).

Model pengembangan berikutnya dipopulerkan oleh Borg and Gall. Model pengembangan ini dipopulerkan pada tahun 1983 oleh Borg dan Gall (Hazbeehan et al., 2022). Model ini secara keseluruhan terdiri dari 10 langkah meliputi (1) *research and information collection*, (2) *planning*, (3) *develop preliminary form of product*, (4) *preliminary field testing*, (5) *main product revision*, (6) *main field testing*, (7) *operational product revision*, (8) *operational field testing*, (9) *final product revision*, and (10) *dissemination and implementation* (Wahyuni, 2017). Model ini memerlukan tahapan yang cukup banyak hingga menghasilkan produk yang teruji, namun demikian pada praktiknya sebagian peneliti tidak melakukan keseluruhan tahap yang ada, sebagai contoh pada penelitian terdahulu oleh Norhayati et al., tahun 2023 yang berjudul “*Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Materi Karakteristik Ruang Dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Di Kelas IV SD*” hanya sampai tahap ke tujuh dari seluruh tahap model Borg and Gall.

Validasi ahli dilakukan terhadap media *pop-up book* yang dikembangkan dengan masing-masing model pengembangan yang diterapkan. Hasil validasi dari para ahli akan menentukan kevalidan dari produk yang sudah dikembangkan. Berdasarkan *review* yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 11 artikel yang sudah memenuhi fokus penelitian ini diperoleh beberapa informasi. Artikel yang telah melalui proses validasi ahli tidak ada yang dinyatakan tidak layak. Sebanyak 5 media (45%) dalam artikel jurnal yang sudah melalui proses *review* termasuk dalam kategori valid setelah melalui uji validasi dari para ahli, sedangkan 6 lainnya atau 55% dari keseluruhan termasuk dalam kategori sangat valid dengan mayoritas menggunakan model pengembangan ADDIE, sehingga dapat dikatakan seluruh media *pop-up book* yang telah melalui pengembangan dapat dinyatakan layak digunakan dalam mendukung pembelajaran di kelas IV jenjang sekolah dasar.

Ketiga model pengembangan media *pop-up book* yang digunakan oleh peneliti berdasarkan *review* dalam penelitian ini menunjukkan bahwa model ADDIE merupakan model yang paling banyak digunakan dan memiliki kategori sangat valid paling banyak dalam produk akhir yang dihasilkan. Selain itu diperoleh hasil bahwa media *pop-up book* sebagai salah satu media pembelajaran layak digunakan untuk mendukung proses pembelajaran di kelas IV jenjang sekolah dasar. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam melakukan *review* yaitu hanya berfokus pada penggunaan model pengembangan yang digunakan untuk mengembangkan media *pop-up book* dan bagaimana tingkat kelayakan melalui validasi ahli, oleh karena itu besar harapan peneliti untuk peneliti selanjutnya bisa melakukan *review* lebih mendalam agar mendapatkan temuan-temuan baru lainnya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya. Pengembangan media *pop-up book* dapat dilakukan dengan berbagai jenis model pengembangan diantaranya model ADDIE, model DDDD, dan model Borg and Gall. Pengembangan media *pop-up book* yang telah dilakukan perlu mendapatkan validasi dari ahli untuk melihat tingkat kelayakannya dalam mendukung proses pembelajaran khususnya di kelas IV jenjang sekolah dasar. Melalui penggunaan model pengembangan yang sudah dipaparkan terbukti bahwa hasil media *pop-up book* yang dikembangkan dinyatakan valid dan layak untuk digunakan dalam mendukung proses pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan studi literatur yang dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa media *pop-up book* dikembangkan dengan model ADDIE, DDDD, dan Borg and Gall dengan model ADDIE merupakan model yang paling banyak digunakan, dan tingkat validitas media yang dikembangkan tergolong dalam kategori valid sebanyak 5 media dan sangat valid sebanyak 6 media sehingga layak digunakan untuk mendukung pembelajaran di kelas IV sekolah dasar. Selanjutnya melalui kegiatan *review* dalam penelitian ini menghasilkan rekomendasi untuk pendidik atau peneliti yang bertugas dalam dunia pendidikan apabila ingin

- 195 *Pengembangan Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran di Kelas IV Sekolah Dasar - Ahmad Syaikhoni, Yeri Sutopo, Supriyadi*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5849>

mengembangkan media pembelajaran dapat menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 langkah atau tahapan dalam penelitian karena memiliki langkah yang sistematis dan di dalamnya terdapat tahap evaluasi yang memungkinkan adanya perbaikan produk jika terjadi kekurangan dalam implementasi produk, sehingga hasil akhir produk akan lebih valid dan layak digunakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Prof. Dr. Yeri Sutopo, M.Pd, MT, dan Prof. Dr. Supriyadi, M.Si atas bimbingan dan arahan dalam melakukan penelitian ini, selanjutnya kaprodi S2 Pendidikan Dasar S2 Universitas Negeri Semarang dan rekan-rekan yang telah memberi dukungan kepada peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, B., & Kristin, F. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Sd. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 353. <https://doi.org/10.23887/Jipp.V5i3.36230>
- Asnanda, D., Aka, K. A., & Damariswara, R. (2022). Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Materi Mengidentifikasi Tokoh-Tokoh Cerita Fiksi Secara Lisan Untuk Siswa Kelas Iv Sdn Lirboyo. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4, 113–117.
- Dewi, N. R. (2022). Penerapan Desain Pembelajaran Addie E-Learning Materi Bahasa Inggris Pada Siswa Sma. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(4). <https://doi.org/10.58258/Jime.V8i4.3978>
- Fatimah, H. (2022). Literatur Review Pengembangan Media Pembelajaran Sains. *Jurnal Pendidikan Ipa*, 11(1), 63–69. <https://doi.org/10.20961/Inkuiri.V11i1.55966>
- Hazbeehan, M., Yunus, M., & Taufik, T. (2022). *Development Of Strenght Training Models For Soccer Players Age 12-16 On Arema Indonesia*. <https://doi.org/10.2991/Ahsr.K.220108.031>
- Herawati, N. S., & Muhtadi, A. (2018). Pengembangan Modul Elektronik (E-Modul) Interaktif Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas Xi Sma. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 5(2), 180–191. <https://doi.org/10.21831/Jitp.V5i2.15424>
- Hardiati, N., Oktavia, M., & Ayurachmawati, P. (2021). Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Materi Alat Indera Di Sd. *Jurnal Handayani*, 12(2), 64. <https://doi.org/10.24114/Jh.V12i2.34180>
- Islami, W. N., & Permana Putra, N. (2023). Pengembangan Media Pop Up Book Pada Tema 7 Indahnya Keragaman Di Negeriku Kelas 4 Sdn Wanasalam 1. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 3(5), 215–221. <https://doi.org/10.52436/1.Jpti.290>
- Mahardika, A. I., Wiranda, N., & Pramita, M. (2021). Pembuatan Media Pembelajaran Menarik Menggunakan Canva Untuk Optimalisasi Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3). <https://doi.org/10.29303/Jppm.V4i3.2817>
- Melindawati, S., Puspita, V., Suryani, A. I., & Marcelina, S. (2022). Analisis Literatur Review Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Pada Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 7338–7346. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V4i5.3919>
- Ningsih, A. Y. (2022). Pengembangan Media Pop Up Book Dalam Pembelajaran Ips Kelas Iv Sd Negeri Tegal Sari. *Ljse: Linggau Journal Science Education*, 2(3), 6–15. <https://doi.org/10.55526/Ljse.V2i3.318>
- Ningsih, S. D., Nugroho, A. S., & Subayani, N. W. (2022). Pengembangan Pop Up Book Budaya Jawa Timur Kelas Iv Di Sekolah Dasar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(01), 149–155. <https://doi.org/10.57008/Jjp.V2i01.105>
- Norhayati, Fatmawati, R. A., & Nurcahyo, M. A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Materikarakteristik Ruang Dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Di Kelasiv Sd. *Jurnal Edukasi*, 1(1),

- 196 *Pengembangan Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran di Kelas IV Sekolah Dasar - Ahmad Syaikhoni, Yeri Sutopo, Supriyadi*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5849>
103–112.
- Nugrahaeni, N., Riyanto, Y., & Hendratno. (2023). Pengembangan Media Video Animasi Pop Up Book Berbasis Budaya Lokal Papua Barat Untuk Meningkatkan Pengetahuan Umum Literasi Budaya Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 306–320. <https://doi.org/10.37329/Cetta.V6i2.2457>
- Oktavia, S., Syachruraji, S., & Hendrapipta, N. (2021). Developing Wopipopu (Wordless Picture Pop-Up) Book Media On Scientific Learning At Grade 4 Elementary School. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(3), 669. <https://doi.org/10.33578/Jpkip.V10i3.8142>
- Putriningsih, N. K., & Putra, M. (2021). Pengembangan Media Pop-Up Book Berorientasi Pendekatan Saintifik Pada Muatan Pelajaran Ppkn Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(1). <https://doi.org/10.23887/Jeu.V9i1.32686>
- Rahman, N., Dewi, N. K., & Nurhasanah, N. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran Ips Materi Keberagaman Budaya Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sdn 15 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1846–1852. <https://doi.org/10.29303/Jipp.V7i3c.875>
- Rahmi, A., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2023). Pengembangan Media Video Animasi Pop-Up Bookrumah Adat Di Indonesia Dalam Pembelajaran Ips Di Sd. *Aulad : Journal On Early Childhood*, 6, 112–120.
- Ridwan, M., Am, S., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.36339/Jmas.V2i1.427>
- Sahara, A., & Rapita Silalahi, B. (2022). Pengembangan Media Pop Up Book Sebagai Media Pembelajaran Ips Materi Keberagaman Budaya Di Sumatera Utara Siswa Kelas Iv Sd. In *Journal Ability : Journal Of Education And Social Analysis* (Vol. 3, Issue 1).
- Sari, I. K. (2021). Blended Learning Sebagai Alternatif Model Pembelajaran Inovatif Di Masa Post-Pandemi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2156–2163. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i4.1137>
- Sukmawarti, & Anetri, R. (2023). Pengembangan Media Pop Up Book Materi Teknologi Transportasi Di Kelas Iv Sd. *Center Of Knowledge : Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 55–63. <https://doi.org/10.51178/Cok.V3i1.1098>
- Sukmawarti, & Erica. (2021). Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran Pkn Di Sd. *Ability: Journal Of Education And Social Analysis*, 110–122. <https://doi.org/10.51178/Jesa.V2i4.321>
- Suwardi, S., Firmiana, M. E., & Rohayati, R. (2016). Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Hasil Pembelajaran Matematika Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 2(4), 297. <https://doi.org/10.36722/Sh.V2i4.177>
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/Jkp.V2i2.113>
- Tanuwijaya, N. S., & Tambunan, W. (2021). Alternatif Solusi Model Pembelajaran Untuk Mengatasi Resiko Penurunan Capaian Belajar Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Masa Pandemic Covid 19. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 80–90. <https://doi.org/10.33541/Jmp.V10i2.3272>
- Ulandari, L., Amry, Z., & Saragih, S. (2019). Development Of Learning Materials Based On Realistic Mathematics Education Approach To Improve Students' Mathematical Problem Solving Ability And Self-Efficacy. *International Electronic Journal Of Mathematics Education*, 14(2). <https://doi.org/10.29333/Iejme/5721>
- Ulfa, M. S., & Nasryah, C. E. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Pop – Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 10–16. <https://doi.org/10.51276/Edu.V1i1.44>
- Vivien Pitriani, N. R., Wahyuni, I. G. A. D., & Gunawan, I. K. P. (2021). Penerapan Model Addie Dalam

- 197 *Pengembangan Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran di Kelas IV Sekolah Dasar - Ahmad Syaikhoni, Yeri Sutopo, Supriyadi*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5849>
- Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Lectora Inspire Pada Program Studi Pendidikan Agama Hindu. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 515–532. <https://doi.org/10.37329/Cetta.V4i3.1417>
- Wahyuni, S. (2017). Developing Writing Materials Based On Ctl Approach For Indonesian Efl Learners. *Journal On English As A Foreign Language*, 7(1), 97. <https://doi.org/10.23971/Jefl.V7i1.526>
- Wardhany, A. P., Erlani, L., & Nara, H. (2022). Pengembangan Pop Up Book Untuk Pembelajaran Ipa Dalam Mengenalkan Bagian Tubuh Hewan Bagi Anak Autisme. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 317–323. <https://doi.org/10.29303/Jipp.V7i2.396>
- Wirjawan, J. V.D., Pratama, D., Pratidhina, E., Wijaya, A., Untung, B., & Herwinarso. (2020). Development Of Smartphone App As Media To Learn Impulse-Momentum Topics For High School Students. *International Journal Of Instruction*, 13(3), 17–30. <https://doi.org/10.29333/Iji.2020.1332a>
- Wulan, A. N. W., & Astutik, S. L. (2023). Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Materi Siklus Air Untuk Siswa Kelas 4 Sdn 1 Waung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 17644–17655.